

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut (Chairunisa & Widhiastuti, 2023) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan atau wawasan yang dimiliki oleh seorang tentang keuangan baik itu dalam mengelola, mengalokasikan maupun memperoleh keuangan tersebut sehingga dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat lebih bijak dalam mengelola ataupun mengalokasikan keuangannya. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) menerangkan literasi keuangan ialah wawasan, keyakinan, serta keahlian seseorang yang hendak mempengaruhi perilakunya untuk meningkatkan mutu dalam pengambilan ketentuan atau keputusan dan pengelolaan keuangan guna untuk meraih ketentraman atau kesejahteraan di aspek finansial.

Literasi keuangan dipamerkan melalui pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan yang diperoleh untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang sifat literasi keuangan sangat terkait dengan kemampuan kognitif Ini membuatnya masuk akal untuk mewakili pengetahuan keuangan sebagai kemampuan kognitif yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Studi kami dibingkai di sekitar teori perilaku terencana kami mengeksplorasi interaksi antara pengetahuan keuangan, persepsi, karakteristik individu, sikap dan perilaku keuangan (Pakawaru,2022).

Indikator literasi keuangan merupakan alat ukur yang dipakai untuk mengetahui tingkatan literasi individu. Indikator literasi keuangan dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahanan dasar dan tahanan lanjut. Tahap dasar literasi keuangan mencakup pengetahuan perhitungan matematika, suku bunga, inflasi, nilai waktu uang dan tipuan nilai uang. Sedangkan tahap lanjut meliputi pengetahuan tentang pasar saham, reksadana, Tingkat suku bunga acuan dan keterkaitan dengan obligasi. Berikut indikator literasi keuangan sebagai;

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil Keputusan keuangan. pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan yang diukur dengan Tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan pribadi.
2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana.

3. pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan pengetahuan darimana dapat pemasukan yang menambah suatu asset dan pengetahuan tentang pengeluaran yang akan dilakukan agar tidak terjadi kerugian.
4. pengetahuan dasar tentang investasi penempatan modal atau dana untuk mendapatkan hasil yang tinggi dimasa depan.
5. pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat kemampuan seseorang dalam menyeimbangkan kebutuhan finansial saat ini dan kebutuhan finansial di masa depan serta kemampuan seseorang untuk menghadapi hal-hal tak terduga dalam aktivitas keuangannya.

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan pinjaman. literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, terutama mengingat mahasiswa sering kali menghadapi keterbatasan finansial dan mengatur keuangan secara efisien untuk mendukung Pendidikan dan kebutuhan hidup sehari-hari.

2.1.2 Gaya Hidup

2.1.2.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup sering kali menjadi faktor risiko dalam pengelolaan keuangan. hal ini menggambarkan orang membutuhkan pengaruh dengan lingkungannya. dalam karya John Plummer, gaya hidup merupakan aktivitas manusia cara kita menghabiskan waktu, minat terhadap hal-hal yang dianggap penting, cara memandang diri sendiri dan orang lain serta prinsip-prinsip dasar yang kita tampilkan dalam hidup. gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Indikator gaya hidup yang digunakan dalam penelitian kali ini berdasarkan pada teori. Indikator ini digunakan sebagai standar seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Menurut (Laif, 2024) ada tiga indikator gaya hidup yaitu:

1. Aktivitas
Merupakan ungkapan diri tentang hal yang ingin dilakukan dan produk apa yang ingin digunakan.
2. Minat
Dapat diartikan sebagai keinginan individu dalam barang dan jasa yang diinginkan. selain itu juga dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup individu.
3. Opini
Sebagai pandangan individu mengenai lingkungan sekitar baik itu dalam hal isu-isu global, ekonomi dan sosial. Digunakan menafsirkan harapan dan

evaluasi. Dapat diartikan sebagai pendapat individu mengenai gaya hidup yang sedang berkembang saat ini.

2.1.3 Sikap Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah pandangan dan perilaku individu terhadap uang dan pengeolaan keuangan. Sikap keuangan mencakup seseorang memandang uang, pengelolaan anggaran, tabungan, investasi dan utang. Terbentuk melalui pengalaman pribadi, Pendidikan dan pengaruh lingkungan. Mahasiswa memiliki sikap positif terhadap keuangan lebih cenderung untuk menabung dan berinvestasi dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Sikap keuangan merupakan suatu kedisiplinan seseorang mengelola uangnya. sikap yang memiliki komponen utama yang terdiri dari:

1. Kognitif
merupakan opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap.
2. Efektif
Adalah emosional yang berada dalam diri sendiri setiap individu. juga diartikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.
3. Perilaku
Merupakan cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Setiap individu selalu menerapkan sikap keuangan dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, Menyusun anggaran pribadi dan membuat Keputusan berinvestasi yang cepat.

Sikap keuangan memiliki kaitan dengan kesulitan keuangan dimana dihadapi oleh anak-anak muda, mereka cenderung memahami bagaimana sikap keuangannya berdasarkan pengalaman dan bagaimana keadaan yang pernah atau sedang dialaminya. Sikap keuangan ini sendiri sering disebut juga dengan sikap keuangan dapat dilihat dari sisi bagaimana pengembangan diri seseorang, kepercayaan diri dan keamanan keuangan pribadinya. pentingnya mindset sikap keuangan yang baik tiap pribadi guna merencanakan keuangannya di masa depan dan menjaga tabungannya untuk hal yang penting (Ekofani & Paramita, 2023).

2.1.4 Pengelolaan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan adalah seperangkat perilaku yang dilakukan melalui perencanaan, anggaran dan evaluasi yang meliputi aktivitas transaksi tunai serta perencanaan warisan. Cara menyikapi pengelolaan keuangan adalah melalui bagaimana setiap individu dapat mengatur keuangan pribadinya. ketika terjadi pengeluaran terus-menerus tanpa batas sehingga menyulitkan seseorang dalam mengatur keuangan, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tersebut lemah. Dalam menyikapi keuangan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan. Proses merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan kegiatan keuangan termasuk dalam hal penggunaan dan pengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Dalam konteks mahasiswa, pengelolaan keuangan mencakup kemampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran serta mengambil Keputusan keuangan yang bijak agar kebutuhan akademik dan pribadi dapat terpenuhi tanpa mengalami kesulitan finansial (Widhiastuti & Nansih, 2023).

Kemampuan mengelola keuangan sangat penting terutama bagi kelompok usia muda seperti mahasiswa. Karena masa kini merupakan periode transisi menuju kemandirian finansial. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik akan cenderung lebih stabil secara finansial dan tidak mudah terjebak dalam perilaku konsumtif atau utang. Pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup Tindakan teknis dalam mencatat pengeluaran, namun juga mencerminkan sikap dan perilaku yang bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya keuangan.

2.1.4.2 Hubungan literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Dalam usaha pengalokasian dana merupakan salah satu bagian yang terpenting yang harus dipertimbangkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya agar keuangan dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Pengeluaran yang tidak direncanakan dan tidak dapat disertai tidak memisahkan uang pribadi dengan uang usaha beberapa kasus yang menyebabkan kegiatan usaha tidak berjalan dengan lancar pada bagian keuangan. Mengelola keuangan tentunya harus memiliki literasi atau pengetahuan tentang keuangan yang baik, dimana literasi keuangan baik itu cara perolehan dana maupun cara mengelolanya. (Setiawan, 2022).

Literasi keuangan merupakan wawasan akan keuangan, keterampilan maupun pengambilan keuangan terhadap pengalokasian dana. Kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar keuangan. pemahaman yang baik literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami pentingnya membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi secara bijak. Pengambilan Keputusan yang tepat mampu mengevaluasi risiko dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Dalam penghindaran utang berlebih membantu individu untuk memahami batas kemampuan keuangan sehingga tidak terjerat utang yang berlebihan.

2.1.4.3 Hubungan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

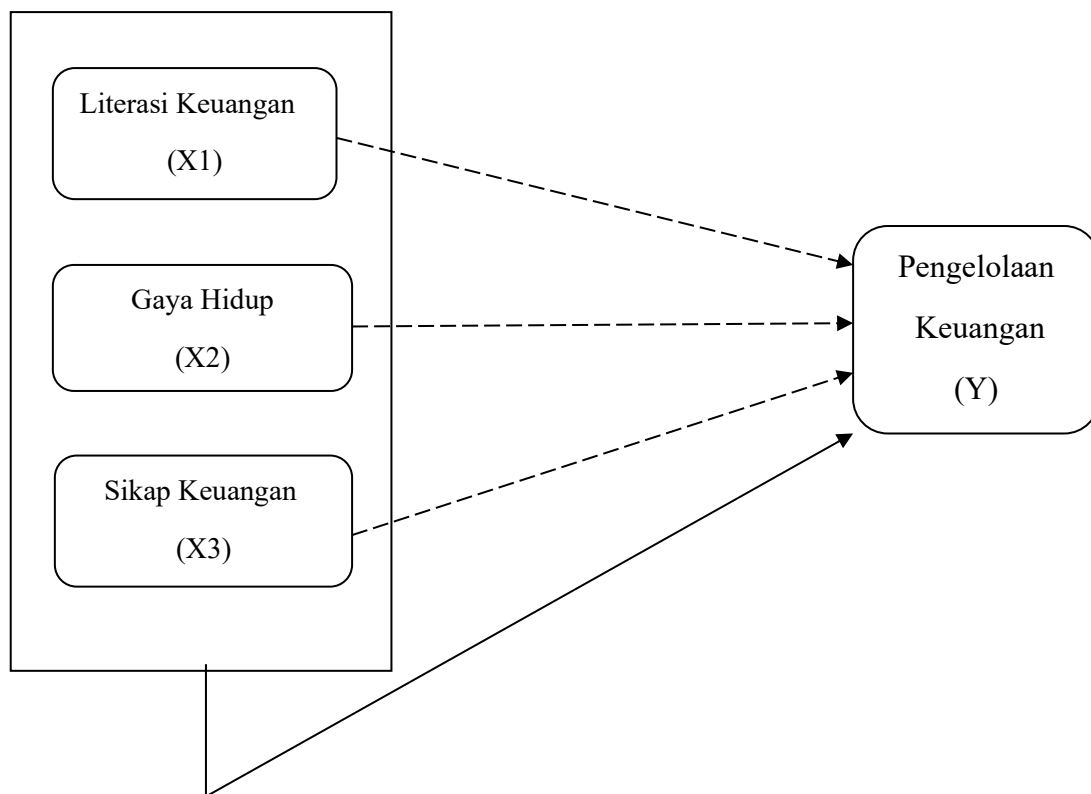
Gaya hidup didefinisikan sebagai keseluruhan dari berbagai metode, kebiasaan, struktur simbol, perilaku hidup dan mentalitas dari lingkaran sosial yang sama-sama mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Teori sikap rencana berperilaku menyatakan bahwa sikap dan niat individu terhadap suatu tingkah laku merupakan faktor yang mempengaruhi tingkah laku tersebut. Sebaliknya gaya hidup yang lebih sederhana akan mendukung pengelolaan keuangan yang sehat. Mahasiswa dengan gaya hidup terkontrol lebih cenderung menyusun anggaran menabung serta menghindari pengeluaran impulsif. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadinya (Ekofani & Paramita, 2023).

2.1.4.4 Hubungan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan merupakan mencerminkan keyakinan, nilai dan perilaku seseorang terhadap uang seperti pandangan terhadap pentingnya menabung atau gaya hidup. Sikap keuangan yang positif cenderung mendorong perilaku keuangan yang bijaksana, seperti menabung secara rutin atau berinvestasi untuk masa depan. Sebaliknya sikap keuangan yang negatif dapat menyebabkan kebiasaan konsumtif, pengelolaan keuangan yang buruk atau kesulitan keuangan. Oleh karena itu, membentuk sikap keuangan yang sehat adalah Langkah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial (Pratita).

2.2 Model Konseptual Penelitian

Berikut merupakan Gambaran kerangka penelitian yang digunakan sebagai pedoman peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan untuk mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini:



Gambar 2 1 Variabel Penelitian

Keterangan:

Variabel Independen	: X1 Literasi keuangan
	X2 Gaya Hidup
	X3 Sikap Keuangan
Variabel Dependen	: Y Pengelolaan Keuangan
—————→	: Pengaruh Parsial
- - - - -→	: Pengaruh Simultan

Hubungan Antar Variabel:

- Literasi Keuangan (X₁) → Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y):
Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih baik.
- Gaya Hidup (X₂) → Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y):
Gaya hidup atau sederhana memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

- Sikap Keuangan (X_3) → Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y): Sikap positif terhadap keuangan, seperti disiplin menabung dan menghindari hutang, berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat di asumsikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup. Sedangkan pengelolaan keuangan yang akan mempengaruhi secara tidak langsung pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup.

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama , Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nabilah Chairunisa, Rosalia Nansih W Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial	Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Sikap Keuangan (X3) dan Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial(Y).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial.perubahan sikap yang positif terhadap keuangan dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan generasi milenial.
2.	Abid Rabbulizat R, R.A. Sista Paramita Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup,Kontrol Diri dan Sikap Keuangan terhadap pengelolaan keuangan FEB UNESA.	Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup(X2), Kontrol Diri(X3), Sikpa Keuangan(X4) dan Pengelolaan Keuangan FEB UNESA(Y).	Penelitian bertujuan mengidentifikasi pengaruh antara literasi keuangan,gaya hidup,control diri dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA.

3.	Fayzia Laif, Adrie Putra Pengaruh Literasi Keuangan,sikap Keuangan dan Gaya hidup terhadap Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi.	Literasi keuangan(X1), Sikap Keuangan(X2), Gaya hidup(X3) dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi(Y)	Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan,sikap keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi di JakBar.menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
4.	Dinda Oktaviana P, Samuel Martono Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana.	Literasi Keuangan(X1), Sikap Keuangan(X2) dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana(Y).	Penelitian ini karena diperlakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan pribadi yang ditinjau dari literais keuangan dan sikap keuangan mahasiswa. didistribusikan 226 mahasiswa menggunakan regresi berganda membuktikan terdapat secara simultan.
5.	Desta Ninin Sera, Emma Lilianti, Mohammad Aryo Arifin. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang.	Literasi Keuangan(X1), Gaya Hidup(X2) dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Univeristas PGRI Palembang(Y).	Menguji hipotesis penagruh literasi keuangan dan gaya hidup terhdap pengelolaan.hasil ini menyimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pengelolaan antara literasi keuangan teerhadap pengelolaan keuangan secara silmultan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis akan ditolak apabila menyangkal dari fakta dan hipotesis akan diterima apabila faktanya benar. Dari penjabaran kajian teori diatas hubungan antara variabel dan penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini di *research* secara umum pada kalangan mahasiswa STIE Malangkucecwara menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan dengan gaya hidup dengan sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan Mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan sikap keuangan yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa , karena mahasiswa merasa memiliki lebih keuangan,serta pada penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan pada mahasiwa STIE Malangkucecwara untuk melihat bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa berpengaruh pada literasi keuangan dengan gaya hidup dengan sikap keuangan tersebut.

- b. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan pada anak-anak muda.artinya kebahagiaan diluar menunjukkan keterikatan mahasiwa yang tinggi dibandingkan dengan yang lain memiliki kebahagiaan rendah tersendiri.
- c. Literasi keuangan peran yang dimiliki meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan membantu individu anggaran, mengatur pengeluaran juga menabung untuk masa depan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, menganalisis dan menggunakan informasi serta konsep keuangan guna membuat Keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan sehari-hari maupun jangka panjang. Literasi keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman dasar tentang penganggaran, menabung, investasi hingga pengelolaan utang dan risiko (Martono,S, 2024).

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran terkait variabel penelitian, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan seringkali terjadi karena kurang pahamiannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih efektif dalam menyusun anggaran, menabung, dan membuat keputusan penggunaan uang yang bijak. Studi oleh menemukan bahwa literasi keuangan

berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di era digital. Selain itu, (Hariyani, 2022) juga melaporkan hubungan positif antara literasi dan pengelolaan keuangan mahasiswa selama masa pandemi.

H2 : Gaya Hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini yang berhubungan dengan penggunaan barang dan jasa. Gaya hidup dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, tren, dan media, yang akhirnya memengaruhi perilaku konsumsi. Gaya hidup mahasiswa sering terlihat dari pengeluaran untuk hiburan, fashion, dan media sosial, yang dapat berdampak pada pengelolaan keuangan (Pane, 2024).

H3 : Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sikap Keuangan merupakan penerapan konsep keuangan untuk membuat keputusan dan mengelola sumber daya efisien mungkin. Sikap keuangan individu akan menjadi pedoman bagi perilaku dan perbuatannya dalam hal keuangan, meliputi pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan dan pemilihan jenis investasi.

Sikap keuangan yang matang—seperti disiplin menabung, menunda konsumsi, dan memprioritaskan kebutuhan—mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Menemukan bahwa sikap keuangan mediasi signifikan antara literasi dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. (Novitasari, 2025) juga memperlihatkan sikap keuangan positif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui variabel locus of control